

## UPAYA PENGUASAAN SUB KOMPETENSI TATA RIAS WAJAH SEHARI-HARI MELALUI PENERAPAN MEDIA FLASH DI KELAS XI JURUSAN TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 3 PROBOLINGGO

**Ghina Hikmatur R.**

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[cinno\\_ice@yahoo.com](mailto:cinno_ice@yahoo.com)

**Dra. Mapiyah, M.Kes.**

Dosen S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[masfiahh@yahoo.co.id](mailto:masfiahh@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Media pembelajaran memiliki pengertian sebagai sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media juga merupakan bagian yang sangat penting dalam dunia pengajaran. Penggunaan media yang tepat dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencoba menerapkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media *flash* sebagai media pembelajaran pada sub kompetensi tata rias wajah sehari-hari dikelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Probolinggo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan media *flash*, untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran, hasil merias wajah sehari-hari setelah diterapkan media *flash* dalam pembelajaran. Untuk mengetahui respon siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pra eksperimen dengan pendekatan *one shot case study*. Data yang didapat berupa tes akhir dari subyek penelitian. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Probolinggo yang berjumlah 16 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, angket, dan metode tes. Instrumen yang digunakan ialah lembar pengelolaan pembelajaran, lembar aktivitas siswa, , dan lembar angket respon peserta. Metode analisis data menggunakan prosentase untuk pengelolaan pembelajaran dan hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan respon siswa. Berdasarkan hasil analisis data didapat pengelolaan pembelajaran dapat berjalan baik dengan perolehan pada kegiatan pendahuluan mencapai nilai 3.75 kriteria sangat baik. Pada kegiatan inti mencapai nilai 3.85 kriteria sangat baik. Kegiatan penutup mencapai nilai 3.9 kriteria sangat baik. Aktivitas siswa dari 8 aspek yang ada antara 83%-89% . Hasil belajar siswa mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata 87.5%. Respon siswa terkait penerapan media *flash* pada sub kompetensi tata rias wajah sehari-hari dari aspek satu hingga sepuluh mendapat respon persentase 75%-100%.

**Kata Kunci :** Media *flash*, Tata rias wajah sehari-hari

**Abstract:** Learning media having sense as a tool that serves to convey the message of learning. The media is also a very important part in the world of teaching. The use of appropriate media to facilitate students in understanding the material provided. The purpose of this study is to try to apply the implementation of the learning activities using the flash media as a medium of learning sub-competencies makeup everyday in class XI cosmetology SMK 3 Probolinggo. This study aims to determine the management of learning by applying flash media, to know the students in learning activities, results apply makeup applied everyday after flash media in learning. To study the response of students. This research is a kind of pre-experimental study with a one-shot case study approach. The data obtained form the final test of the study subjects. Subjects were students of class XI cosmetology SMK 3 Probolinggo, amounting to 16 people. Data collection methods used were observations, questionnaires, and test methods. The instruments used are sheets of learning management, student activity sheets, and sheets of questionnaire responses of participants. Data analysis using the percentage method for learning management and student learning outcomes, student activities and student responses. Based on the analysis of data obtained learning management can be run either by the acquisition of the preliminary activity criteria reached a value of 3.75 is very good. At the core activity reached a value of 3.85 is very good criterion. Activities cover reaches 3.9 criteria very well. Activities students from 8 aspects that exist between 83% -89%. Learning outcomes of students achieve mastery of learning with less average of 87.5%. Student responses related to the application of flash media on the sub competence makeup daily from one to ten aspects of getting a response percentage of 75% -100%.

**Keywords:** flash media, daily makeup

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Menurut Buchori (2001) dalam Khabibah (2006:1), pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga sebagai alat pengubah perilaku manusia menempati posisi tersendiri dalam kancan kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Istilah yang biasanya lekat dengan pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup,

Penggunaan komputer dalam dunia pendidikan diharapkan dapat membantu memvisualisasikan hal-hal yang bersifat abstrak (Patse, 2009). Aplikasi komputer didalam bidang pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses belajar secara mandiri. Pemakai komputer atau *user* dapat melakukan interaksi langsung dengan sumber informasi. Salah satu aplikasi teknologi komputer yaitu penyusunan media belajar berbasis komputer dengan program *Macromedia Flash 8.0*.

SMK merupakan salah satu satuan pendidikan di Indonesia yang dibagi dalam 6 kelompok, salah satunya yaitu SMK kelompok Seni, Kerajinan dan Pariwisata yang mempunyai 4 program keahlian yaitu Restoran, Busana, Perhotelan, dan Kecantikan. pada program keahlian Kecantikan mata pelajaran dibagi-bagi menjadi kedalam 3 kelompok normatif, adaptif, dan produktif. Pada kelompok mata pelajaran produktif inilah terdapat standar kompetensi merias wajah sehari-hari. Pelajaran ini sangat penting untuk siswa karena merupakan pelajaran dasar dalam merias wajah. Siswa harus benar-benar tuntas dalam mata pejajaran ini agar dapat mempermudah dalam menerima pembelajaran selanjutnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketuntasan belajar antara lain karena rendahnya kualitas pembelajaran tidak didukung oleh modul-modul dan metode yang memadai. Dengan diterapkannya media *flash* dalam pelajaran tata rias wajah sehari-hari oleh guru diharapkan siswa dapat lebih tertarik, termotivasi dan fokus pada materi tata rias wajah sehari-hari.

Wirawan Istiono (2006:13) menjelaskan bahwa *macromedia flash 8.0* adalah suatu program aplikasi berbasis vektor standar authoring tool professional yang digunakan untuk membuat animasi dan bitmap yang sangat menarik untuk membuat animasi logo, movie, game, menu interaktif, dan pembuatan aplikasi-aplikasi web. Sedangkan Madcom (2004:12) *macromedia flash 8.0* adalah program grafis yang diperuntukan untuk motion atau gerak dan dilengkapi dengan script untuk

programming (action script) dengan program ini memungkinkan pembuatan animasi media interaktif, game. Berdasarkan beberapa pengertian *macromedia flash 8.0* yang telah di paparkan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa *macromedia flash 8.0* dalam pembelajaran itu adalah suatu softwre animasi media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih menarik dan mudah di pahami Siswa dan penerapannya menggunakan komputer dan imager proyektor.

berdasarkan uraian diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash pada sub kompetensi dasar tata rias wajah sehari-hari?
2. Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media Flash pada sub kompetensi dasar tata rias wajah sehari-hari?
3. Bagaiman hasil belajar siswa setelah menggunakan media Flash pada sub kompetensi dasar tata rias wajah sehari-hari?
4. Bagaimanakah respon siswa setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan media Flash pada sub kompetensi dasar tata rias wajah sehari-hari?

tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash pada sub kompetensi dasar tata rias wajah sehari-hari
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media Flash pada sub kompetensi dasar tata rias wajah sehari-hari
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media Flash pada sub kompetensi dasar tata rias wajah sehari-hari
4. Untuk mengetahui respon siswa setelah proses belajar mengajar dengan menggunakan media Flash pada sub kompetensi dasar tata rias wajah sehari-hari?

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experiment*. Metode ini digunakan karena peneliti hanya ingin mengetahui efek dari *treatment* dan tidak mengontrol semua variabel luar yang berpengaruh dalam penelitian. Tujuan dari penelitian pra-eksperimen ini adalah untuk mendapatkan informasi dalam keadaan yang memungkinkan untuk mengontrol semua variabel.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan tata kecantikan semester ganjil tahun ajaran 2013-2014 yang sedang mengikuti mata pelajaran tata rias wajah sehari-hari.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

- Observasi dilakukan dikelas dengan mengamati aktivitas guru untuk mengukur atau menilai tingkah laku dan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media flash pada kompetensi tata rias wajah sehari-hari. dengan jumlah observer dua orang guru mata pelajaran tata rias wajah sehari-hari dan satu mahasiswa tata rias. Aktivitas guru dalam menerapkan media pembelajaran media flash mencakup kegiatan belajar mengajar (pendahuluan, inti, penutup).
- Observasi dilakukan dikelas dengan mengamati aktivitas siswa selama menerapkan media pembelajaran media flash pada kompetensi tata rias wajah sehari-hari untuk mengukur tingkah laku siswa secara individu dengan jumlah observer dua orang teman sejawat.

#### 2. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan memberikan tes kognitif dan psikomotor. Tes kognitif diberikan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa pada kompetensi tata rias wajah sehari-hari yang mengacu pada kisi-kisi soal yang telah disusun di RPP. Sedangkan tes psikomotor digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada praktik merias wajah.

#### 3. Angket respon siswa

Angket respon siswa didistribusikan pada siswa yang telah mengalami proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran media flash kompetensi tata rias wajah sehari-hari pada akhir pertemuan kedua. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran macromedia flash pada kompetensi tata rias wajah sehari-hari. Angket ini berisi 10 butir pertanyaan yang memuat sintaks-sintaks pengajaran dengan menggunakan media macromedia flash yang diterapkan pada kompetensi tata rias wajah sehari-hari dengan jawaban Ya atau Tidak.

### Teknik Analisis Data

- Analisis data proses pelaksanaan pembelajaran Data yang diperoleh berupa angka-angka dapat dihitung dengan rumus yang digunakan adalah :

$$\frac{f}{n}$$

Rumus rata-rata :  $x = \frac{f}{n}$

Keterangan :

x : Rata-rata

f : Jumlah aktivitas yang dicentang

n : Jumlah total aktivitas keseluruhan

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Rumus Persentase P =  $\frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan :

P : Persentase

f : Banyaknya aktivitas yang dicentang

n : Jumlah total aktivitas keseluruhan

(Sudjana 2002: 67)

**Tabel 3.3 Kriteria penilaian proses pembelajaran**

No.	Tingkat ketercapaian aktivitas guru	Kategori
1.	0% - 20%	Sangat Buruk
2.	21% - 40%	Buruk
3.	41 % - 60%	Cukup
4.	61% - 80%	Baik
5.	81% - 100%	Sangat baik

#### 2. Analisis data aktivitas siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari dua orang pengamat. Data aktivitas dianalisis dengan menghitung persentase (%) yaitu banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh frekuensi aktivitas dikali 100%. Selanjutnya dideskripsikan mengenai aktivitas mana yang lebih dominan muncul. Untuk menentukan kriteria penilaian aktivitas siswa, menggunakan acuan dari Ridwan (2009:15) ditunjukkan pada tabel 3.4 dibawah ini.

**Tabel 3.4 Kriteria penilaian aktivitas siswa**

No.	Tingkat ketercapaian aktivitas siswa	Kategori
1.	0% - 20%	Sangat Buruk
2.	21% - 40%	Buruk
3.	41 % - 60%	Cukup
4.	61% - 80%	Baik
5.	81% - 100%	Sangat baik

#### 3. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Analisis ini dilakukan berdasarkan perolehan data dari lembar Penilaian Kognitif dan Psikomotor. Siswa diharuskan mencapai nilai ketuntasan minimal yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Analisis data menggunakan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Siswa yang dinyatakan tuntas jika nilai telah mencapai  $\geq 75$ . Persentase ketuntasan siswa dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah Siswa}} \\ (Ridwan, 2007)$$

#### 4. Analisis Angket Respon Siswa

Analisis ini dilakukan berdasarkan perolehan data dari angket respon siswa. Analisis data menggunakan analisis rata-rata dengan rumus :

$$\text{Responsiswa} = \frac{\text{Jumlah siswa menjawab "ya"} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}} \\ (Ridwan, 2007)$$

**Tabel 3.5 Kriteria penilaian angket respon siswa**

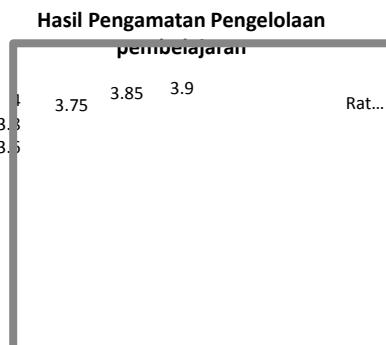
No.	Tingkat ketercapaian aktet respon siswa	Kategori
1.	0% - 20%	Sangat Buruk
2.	21% - 40%	Buruk
3.	41 % - 60%	Cukup
4.	61% - 80%	Baik
5.	81% - 100%	Sangat baik

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Data hasil pengamaan keterlaksanaan pembelajaran dengan media *flash*

observasi pengelolaan kelas pada pertemua pertama dan kedua, maka diperoleh rata-rata kegiatan pendahuluan sebesar 3.75 atau sebesar 93.8%, kegiatan inti sebesar 3.85 atau sebesar 96%, kegiatan penutup sebesar 3,9 atau sebesar 97.5%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat rata-rata keseluruhan aspek yang diamati yaitu memiliki rata-rata antara 3.75- 3.9 atau 93.8%-97.5% dan merupakan hasil yang sangat baik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini :

**2. Data Observasi Aktivitas Siswa**

Hasil observasi siswa selama proses belajar dengan menerapkan media *flash* pada sub kompetensi tata rias wajah sehari-hari dijelaskan pada diagram dibawah ini:

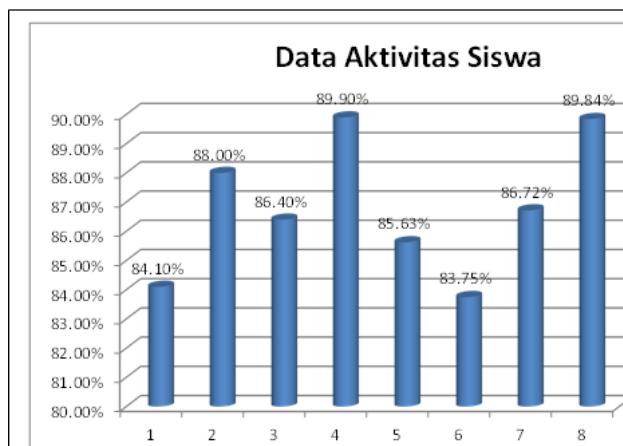
**Diagram 4.6 : Data hasil observasi siswa**

Diagram diatas menunjukkan aktivitas siswa tata kecantikan kelas XI sebanyak 16 siswa terhadap penerapan media pembelajaran *flash* pada sub kompetensi tata rias wajah sehari-hari dengan rincian sebagai berikut :

1. Aspek 1 84.1% siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran
2. Aspek 2 88% siswa mendengarkan penjelasan pengajar dengan seksama
3. Aspek 3 86.4% siswa mengoperasikan media *flash* dengan benar dan antusias.
4. Aspek 4 89.9% siswa aktif bertanya atau menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru
5. Aspek 5 85.6% siswa antusias mengerjakan tugas secara individu dan kelompok
6. Aspek 6 783.75% siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru
7. Aspek 7 86.7% siswa mengemukakan pendapat atau ide
8. Aspek 8 89.8% siswa antusias dalam melakukan praktek tata rias wajah sehari-hari

**3. Data Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini berupa nilai tes yang dibagi dalam nilai teori 30% dan nilai praktek 70%. Nilai tes pada kompetensi tata rias wajah sehari-hari hasilnya dirata-rata berdasarkan pada ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah. Berikut adalah hasil belajar yang diperoleh :

**Tabel 4.1 : Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai Tes Kognitif		Nilai Praktek		Nilai Akhir	
		Angka	30% x Nilai	Angka	70% x Nilai	Angka	Ketuntasan
1	A.U.F	80	24	79	55.3	79.3	Tuntas
2	B.I.S	80	24	83	58.1	82.1	Tuntas
3	D.K.	76	22.8	86	60.2	83	Tuntas
4	E.M.A.	85	25.5	83	58.1	83.6	Tuntas
5	F.	75	22.5	98	68.6	91.1	Tuntas
6	F.N.H.	61	18.3	73	51.1	69.4	Tidak Tuntas
7	I.R.	84	25.2	95	66.5	91.7	Tuntas
8	I.N.A.	84	25.2	73	51.1	76.3	Tuntas
9	M.K.	86	25.8	82	57.4	83.2	Tuntas
10	M.S.	89	26.7	76	53.2	79.9	Tuntas

Jumlah Persentase ketuntasan belajar dapat menggunakan rumus dibawah ini:

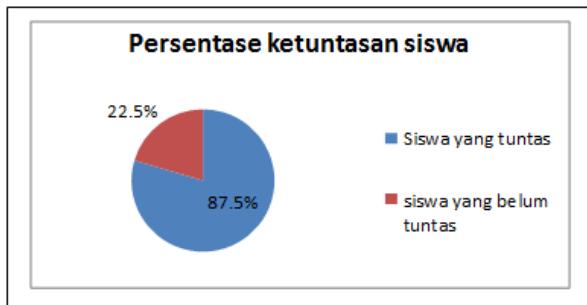
$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

*Jumlah Siswa*

$$= \frac{14}{16} \times 100\%$$

16

$$= 87.5 \%$$



Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan tes hasil kognitif dan spikomotor beserta nilai ketuntasan belajar siswa. Penelitian memberikan batas minimal nilai ketuntasan belajar yang sudah ditetapkan dari sekolah yaitu 75. Dan nilai yang diperoleh 16 siswa, terdapat 2 siswa yang mendapat nilai dibawah 75 yang artinya siswa tersebut belum tuntas dan 14 siswa tuntas dalam pelajaran tata rias wajah sehari-hari

#### 4. Data Hasil Respon Siswa

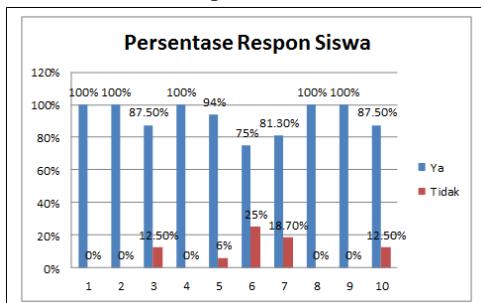


Diagram diatas menunjukkan respon siswa tata kecantikan kelas XI sebanyak 16 siswa terhadap penerapan media pembelajaran flash pada sub kompetensi tata rias wajah sehari-hari dengan rincian sebagai berikut :

- Aspek 1 100% siswa menyatakan bahwa guru memberikan contoh dan motivasi untuk melakukan tata rias wajah sehari-hari.
- Aspek 2 100% siswa menyatakan bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tata rias wajah sehari-hari.
- Aspek 3 87.5% siswa menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan media flash dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah berkaitan dengan kompetensi tata rias wajah sehari-hari dan 12.5% menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan media flash tidak dapat melatih siswa dalam

memecahkan masalah berkaitan dengan kompetensi tata rias wajah sehari-hari.

- Aspek 4 100% siswa menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan media flash membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi tata rias wajah sehari-hari.
- Aspek 5 94% siswa menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan media flash membuat siswa lebih mudah menyelesaikan soal-soal dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan 6% siswa menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan media flash tidak membuat siswa lebih mudah menyelesaikan soal-soal dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- Aspek 6 75% siswa menyatakan bahwa guru membimbing dengan baik ketika siswa mengalami kesulitan dan 25% siswa menyatakan bahwa guru tidak membimbing dengan baik ketika siswa mengalami kesulitan.
- Aspek 7 81% siswa menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan media flash membuat siswa lebih berani menyampaikan pendapat dan 19% siswa menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan media flash tidak membuat siswa lebih berani menyampaikan pendapat
- Aspek 8 100% siswa menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan media flash sangat menarik dan tidak membosankan
- Aspek 9 100% siswa menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan media flash membuat siswa termotivasi untuk belajar
- Aspek 10 88% siswa menyatakan bahwa media yang digunakan oleh guru dalam mengajar sangat menarik dan 12% siswa menyatakan bahwa media yang digunakan oleh guru dalam mengajar tidak menarik

#### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, maka hasil penelitian tersebut dapat dibahas sebagai berikut:

- Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media flash

Pada kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup guru secara keseluruhan telah melaksanakan rencana pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran yang diamati oleh para observer pada masing-masing aspek yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dapat dilihat sebagai berikut:

- Kegiatan pendahuluan mendapat nilai rata-rata sebesar 3.75 atau 93.8%

- b. Kegiatan inti mendapat nilai rata-rata sebesar 3.85 atau 96%
- c. Kegiatan penutup mendapat nilai rata-rata sebesar 3.9 atau 97.5%

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan media flash secara keseluruhan memiliki rata-rata 3.7- 3.9 yang dikategorikan Sangat Baik. Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran langsung dikategorikan baik karena setiap tahapan dalam mengajar, guru dapat membimbing siswa dengan penggunaan media flash dan mendemonstrasikan tata rias wajah sehari-hari . dengan mendemonstrasikan materi, siswa dapat menyimak dan memperhatikan guru dengan baik sehingga dalam melaksanakan praktek siswa tidak mengalami kesulitan. Selain itu guru juga membimbing siswa satu-persatu dan mengecek pemahaman siswa dalam melakukan praktek tata rias wajah sehari-hari, sehingga siswa dapat memperoleh nilai yang baik.

### 2. Aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media flash. Hal ini tampak pada prosentase aktivitas siswa yang mempunyai rata-rata diatas 80%. Pada aspek pertama 84% siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Pada aspek kedua sebesar 88% siswa dengan seksama memperhatikan penjelasan dari guru pengajar. Pada aspek ketiga sebesar 86% siswa dapat mengoperasikan sendiri media yang berisi tentang materi tata rias wajah sehari-hari. Pada aspek keempat sebesar 89.9% siswa aktif dalam menanggapi pertanyaan dari guru pengajar. Pada aspek kelima sebesar 85.6% siswa dengan antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru. Aspek keenam sebesar 83% siswa antusias dalam mengerjakan soal dari guru. Aspek ketujuh sebesar 86.7% menunjukkan siswa secara antusias dapat mengemukakan ide di depan kelas. Aspek kedelapan sebesar 89.8% siswa antusias dalam melakukan praktek tata rias wajah sehari-hari.

### 3. Hasil belajar siswa

Data hasil belajar yang diperoleh merupakan data hasil siswa baik kognitif maupun psikomotorik setelah dilakukan dengan menerapkan media flash dari data tersebut menunjukkan hasil belajar siswa dengan rata-rata 82.2, siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 14 orang sedangkan 2 siswa belum tuntas, sehingga persentase hasil belajar sebesar 87.5%, dan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 12,5%. Dengan demikian pembelajaran dinilai berhasil dengan rentang nilai 75-100 sebagaimana yang diharapkan. Untuk kriteria ketuntasan hasil belajar individu sesuai dengan KKM yang berlaku di SMK Negeri 3 Probolinggo, bahwa siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 75$  dinyatakan tuntas. Sesuai dengan nilai

ketuntasa yang ditetapkan pada buku mulyasa (2007: 254) menyebutkan bahwa keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

### 4. Respon siswa

Angket respon siswa digunakan untuk menilai respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media flash. Data mengenai respon atau tanggapan pembelajaran dengan menggunakan media flash diperoleh melalui angket yang diberikan pada siswa dengan menjawab dua pilihan jawaban “ya” atau “tidak”.

Pada aspek pertama yaitu guru memberikan contoh dan motivasi untuk melakukan tata rias wajah sehari-hari mendapat respon sebesar 100%, hal ini dikarenakan siswa merasa termotivasi dalam melakukan tata rias wajah sehari-hari. Aspek kedua yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tata rias wajah sehari-hari mendapat respon sebesar 100% hal ini dikarenakan siswa dapat melakukan praktek tata rias wajah sehari-hari dengan bimbingan guru. Aspek ketiga yaitu pengajaran dengan menerapkan media flash dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah berkaitan dengan kompetensi tata rias wajah sehari-hari mendapat respon sebesar 87.5%, hal ini dikarenakan media flash merupakan media baru yang digunakan guru untuk mengajar materi tata rias, sehingga siswa merasa media tersebut membantu dalam memahami materi tata rias wajah sehari-hari. Berkaitan dengan aspek 4 yaitu pengajaran dengan menggunakan media flash membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi tata rias wajah sehari-hari mendapat respon 100% dari siswa, hal ini dikarenakan media yang guru pergunakan sangat menarik minat siswa karena didalamnya terdapat materi tertulis, langkah-langkah melakukan tata rias sehari-hari dan juga video yang memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Aspek 5 yaitu menggunakan media flash membuat siswa lebih mudah menyelesaikan soal-soal dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mendapatkan 94%. Aspek 6 yaitu guru membimbing dengan baik ketika siswa mengalami kesulitan mendapat kan 75% hal ini dikarenakan guru membimbing satu-persatu siswa dalam mengajar. Aspek 7 yaitu pengajaran dengan menggunakan media flash membuat siswa lebih berani menyampaikan pendapat mendapat 81%, hal ini dikarenakan siswa lebih aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan guru, dan rasa ingin tahu siswa lebih besar. Aspek 8 yaitu pengajaran dengan menggunakan media flash sangat menarik dan tidak membosankan mendapat nilai 100%, hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan media yang digunakan guru selama pelajaran berlangsung. Aspek 9 yaitu pengajaran dengan menggunakan media flash membuat siswa termotivasi

untuk belajar mendapat 100%, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mencapai 87,5% yang mencapai ketuntasan belajar. Aspek 10 yaitu media yang digunakan oleh guru dalam mengajar sangat menarik mendapat 87,5%, hal ini dapat terlihat pada keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran.

## PENUTUP

### Simpulan

#### 1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash* pada sub kompetensi tata rias wajah sehari-hari pada kegiatan pendahuluan mencapai nilai 3.75 kriteria sangat baik. Pada kegiatan inti mencapai nilai 3.85 kriteria sangat baik. Kegiatan penutup mencapai nilai 3.9 kriteria sangat baik. Guru mampu melaksanakan pengajaran pada sub kompetensi tata rias wajah sehari-hari dengan menggunakan media *flash* dengan sangat baik.

#### 2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama pengajaran menggunakan media *flash* siswa terlibat aktif dalam keterlaksanaan pembelajaran, hal ini terlihat pada prosentase keaktifan siswa yang tinggi. Siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media *flash* pada sub kompetensi tata rias wajah sehari-hari, hal ini terlihat pada prosentase yang ada pada aspek pertama yaitu 84%. Siswa juga lebih aktif menanggapi pertanyaan guru sebesar 89.9%. siswa juga lebih antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebesar 85.6%. Rata-rata keaktifan siswa dari 8 aspek yang ada antara 83%-89%.

#### 3. Hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa pada tes teori dan tes praktek dalam keterampilan meriah wajah sehari-hari sudah mencapai ketuntasan secara individu dan ketuntasan belajar dengan rata-rata 87.5%. Siswa yang belum tuntas sebanyak 12.5% diberikan wawasan tambahan tentang materi tata rias wajah sehari-hari agar siswa lebih mengerti tentang materi yang telas diberikan.

#### 4. Respon siswa

Respon siswa terkait penerapan media *flash* pada sub kompetensi tata rias wajah sehari-hari dari aspek satu hingga sepuluh mendapat respon persentase 75%-100%. Siswa merasakan bahwa media yang digunakan merupakan hal yang baru di kelas, rasa senang terhadap media, materi yang diajarkan menggunakan media *flash* dapat dimengerti siswa, penilaian guru sesuai dengan hasil belajar siswa, media yang digunakan menjadikan siswa lebih aktif dalam kelas.

## Saran

Setelah dilakukan penelitian dengan hasil yang diperoleh dari uraian sebelumnya maka saran yang diajukan untuk penerapan media *flash* pada sub kompetensi tata rias wajah sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. Media *flash* dapat diterapkan pada mata pelajaran tata rias wajah sehari-hari pada KD yang berbeda agar siswa lebih aktif dalam kelas dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik kognitif maupun psikomotorik.
2. Guru dapat menerapkan media *flash* sebagai variasi mengajar pada mata pelajaran lain sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Perlu persiapan yang matang agar guru mampu menciptakan suasana belajar dengan menerapkan media *flash* untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar.
4. Hasil belajar siswa yang belum memenuhi SKM sebaiknya diberi bimbingan atau wawasan tambahan oleh guru seputar materi yang diajarkan agar siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dapat lebih memahami materi.
5. Dengan media *flash* diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar sehingga prestasi demi prestasi dapat diraih siswa karena siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Pembuatan Modul Multimedia*. Malang : Edu Media Nusantara
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media komunikasi pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara
- Dimyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Hidayatullah Priyanto, Akbar M. Amarullah, Rahim Zaky. 2008. *Making Educational Animation Using Flash, Informatika*. Bandung.
- Khabibah, S. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Disertasi Surabaya: ProgramPascasarjana Unesa
- Kustanti, Herni dkk. 2009. *Tata Kecantikan Kulit untuk SMK Jilid 1*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Madcoms. 2008. *Panduan Lengkap Adobe Flash CS3 Profesional*. Yogyakarta: Penerbit Andi

- Sadiman, Arief S. M.Sc . 1990. *Media Pendidikan*.  
Jakarta Utara: Pustekkom Dikbud
- Sucipta. 2009. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada
- Tilaar, Martha. 2009. *Make-up 101: Basic Personal Make-up*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wirawan, Istiono. 2006. *Education Game with flash 8.0*.  
Jakarta : PT Elex MediaKomputindo.